

ABSTRACT

Fatihah Nurmana Putri. 190101031016 *Instilling Muhadharah In Building Students' Public Speaking Ability at the Boarding School.* English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Antasari State Islamic University. Advisor: Afifah Linda Sari, M. Pd.

Keywords: Muhadharah; Public Speaking; Boarding School

Al-Furqan is one of the madrasahs in Banjarmasin that is within the scope of an Islamic boarding school. Although within the scope of the pesantren, students' foreign students will not develop if there are no special habits that can develop their language skills. One of the efforts made by Al-Furqan Islamic Boarding School is to hold extracurricular activities. The activity is muhadharah activity. At Al-Furqan Islamic Boarding School, the purpose of implementing muhadharah is to build students' speaking skills and also train students in foreign languages.

This research was conducted at MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, eleventh grade MA. This research uses a qualitative approach with a case study method. Qualitative data were obtained from observations and interviews. The data analysis used data reduction, data display, and conclusion. The results of observations showed that only 2 methods were used when delivering speeches, namely memorization and extemporaneous methods. While the results of interviews showed that there were several challenges in preparing to deliver speeches.

The results showed that muhadharah significantly contributed to building self-confidence, communication skills, and the ability to convey ideas in a structured manner. Supporting factors for the success of this program include guidance from mentors, a supportive environment, and the sustainability of the activities. However, there are some challenges, such as the lack of variety of methods when delivering speeches and the diversity of santri's ability levels. This study recommends using all four methods (manuscript, impromptu, memorization and extemporaneous), so as not to burden students when delivering speeches. Thus, the muhadharah program can be an effective strategy in honing the students' public speaking skills in pesantren.S

ABSTRAK

Fatihah Nurmana Putri. 190101031016 *Instilling Muhadharah In Building Students` Public Speaking Ability at the Boarding School.* Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: Afifah Linda Sari, M. Pd.

Kata Kunci: Muhadharah; Public Speaking; Pondok Pesantren

Al-Furqan merupakan salah satu madrasah di Banjarmasin yang berada dalam lingkup Pondok Pesantren. Meskipun dalam lingkup pesantren, kemampuan bahasa asing siswa tidak akan berkembang jika tidak ada kebiasaan khusus yang dapat yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Furqan School adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut adalah kegiatan muhadharah. Di Pondok Pesantren Al-Furqan tujuan penerapan muhadharah adalah untuk membangun kemampuan berbicara santri dan juga melatih santri dalam berbahasa asing.

Penelitian ini dilakukan di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, kelas sebelas MA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan kesimpulan. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 2 metode yang digunakan saat penyampaian pidato, yaitu metode hafalan dan extemporer. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan terdapat beberapa tantangan dalam persiapan untuk menyampaikan pidato.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhadharah secara signifikan berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, dan kemampuan menyampaikan ide secara terstruktur. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi bimbingan dari pembimbing, suasana lingkungan yang mendukung, serta keberlanjutan kegiatan. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya variasi metode pada saat menyampaikan pidato dan keberagaman tingkat kemampuan santri. Penelitian ini merekomendasikan untuk menggunakan ke empat metode (naskah, impromptu, hafalan dan extemporer), agar tak membebani siswa saat menyampaikan pidato. Dengan demikian, program muhadharah dapat menjadi strategi efektif dalam mengasah kemampuan public speaking santri di pesantren.